

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PENGARUH BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA ANGKATAN
2019 PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) untuk memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

EUIS ROSYIDAH
NPM: 172410187

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

إِجَامَعَةُ الْإِسْلَامِيَّةِ الرَّيَوْتِيَّةِ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERTITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 25 Mei 2021 Nomor : 412/Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Selasa Tanggal 25 Mei 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : Euis Rosyidah
2. NPM : 172410187
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Baca Al- Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
5. Waktu Ujian : 09.00 – 10.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 82,3 (A-)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

Dosen Penguji :

- 1 Dr. M. Yusuf Ahmad, MA : Ketua
- 2 H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag : Anggota
- 3 Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I : Anggota

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,



Dr. M. Yusuf Ahmad, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Euis Rosyidah
NPM : 172410187
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad, MA
Judul Skripsi : "Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Sabtu, 05 September 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan latar belakang masalah, pembatasan masalah dan manfaat penelitian.	A
2.	Jum'at, 06 November 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan konsep teori dan sistematika penulisan	L
3.	Kamis, 12 November 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan cara pengambilan sampel dan sistematika penulisan	L
4.	Rabu, 18 November 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Persetujuan untuk seminar proposal	L
5.	Rabu, 27 Januari 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan angket	L
6.	Rabu, 10 Maret 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan abstrak dan kesimpulan	L
7.	Sabtu, 13 Maret 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB IV	L
8.	Selasa, 16 Maret 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Persetujuan untuk di Munaqasahkan	L

Pekanbaru, 17 Juni 2021

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. M. Yusuf Ahmad, M.M., ME.Sy.

NIP. 196205066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Euis Rosyidah
NPM : 172410187
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
Judul Skripsi : "Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau"

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**

Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
NIDN. 1010105704

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**

H. Miftah Svarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Dr. Zuhdi M.M., ME.Sy.
NIDN. 0310066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Euis Rosyidah
NPM : 172410187
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad, MA
Judul Skripsi : "Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
NIDN. 1010105704

Penguji I

H. Miftah Svarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

Penguji II

Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 10301071702

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta izinnya membuka hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada penghulu kita Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga hari akhir nanti.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR). Dengan judul skripsi **“Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”**

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun materil yang sangat penulis rasakan manfaatnya sehingga penyusunan skripsi ini bisa tercapai dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Teristimewa untuk sosok pahlawan, penerang dan penyemangat hidup yakni orang tuaku tercinta Ayahanda Tatak dan Ibunda Nuryati yang telah

merawat, membesarkan, mendidik, berkorban, memberikan motivasi, nasehat dan do'a yang tiada terhingga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Teristimewa untuk kakak-kakakku Nina Maryana dan Herlina yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Teristimewa untuk keluarga besar Alm Bapak Subki dan Almh Ibu Hindun, keluarga besar Alm Abah Utan dan Almh Ibu Ranemi, yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH. M. C. L Selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta seluruh staf.
5. Bapak Dr. Zulkifli Rusby, MM., ME,Sy., Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam.
7. Bapak Dr. Hamzah, M.Ag., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam.
8. Bapak Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag., Selaku Kaprodi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I., Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

10. Bapak Dr. Muhammad Yusuf Ahmad, M.A., Selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau atas dukungannya yang sangat bermanfaat bagi penulis dan telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
12. Seluruh Karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu urusan administrasi penulis.
13. Sahabatku Lidia wati, Yuli Sahrani, Ami Masuri, Teman-temanku Novita, Itsna, Ayu, Isnaeni, Asmawati, tira, suriya, mita dan seluruh keluarga besar Prodi PAI angkatan 2017 khususnya kelas C, yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan menjadi amal jariah bagi semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 16 Maret 2021
Penulis

EUIS ROSYIDAH
NPM: 172410187

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	9
1. Bimbingan Baca Al-Qur'an (dengan Menggunakan Metode Tahsin)	9
a. Pengertian Bimbingan Baca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tahsin	9
b. Unsur-Unsur Metode Tahsin	10
c. Tujuan Metode Tahsin	18
d. Langkah-Langkah Mengajarkan Metode Tahsin	18
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	19
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	19
b. Adab Membaca Al-Qur'an	20
c. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	23
d. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	24
B. Penelitian Relevan	25

C. Konsep Operasional	26
D. Kerangka Berpikir	29
E. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengolahan Data	33
G. Uji Instrumen Penelitian	33
H. Teknik Analisis data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Sejarah Singkat Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) Universitas Islam Riau (UIR)	36
2. Tujuan, Visi dan Misi Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) Universitas Islam Riau (UIR)	38
3. Struktur Organisasi Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) Universitas Islam Riau (UIR)	39
4. Nama-Nama Mahasiswa Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBQ) Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019	40
B. Hasil Penelitian Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau	48
C. Uji Instrumen Penelitian	53
D. Teknik Analisis Data	56

1. Uji Normalitas	56
2. Uji Linearitas	57
3. Uji Hipotesis	58
E. Interpretasi Data	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Konsep Operasional Bimbingan Baca Al-Qur'an dengan Metode Tahsin	26
Tabel 02 : Konsep Operasional Kemampuan Membaca Al-Qur'an	28
Tabel 03 : Kegiatan dan Waktu Penelitian	30
Tabel 04 : Struktur Organisasi Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) Universitas Islam Riau (UIR)	40
Tabel 05 : Nama-Nama Mahasiswa Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBQ) Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019	40
Tabel 06 : Hasil Angket Bimbingan Baca Al-Qur'an (X)	49
Tabel 07 : Hasil Angket Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)	51
Tabel 08 : Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Bimbingan Baca Al-Qur'an (X)	53
Tabel 09 : Hasil Uji Reliabilitas Bimbingan Baca Al-Qur'an (X)	54
Tabel 10 : Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)	55
Tabel 11 : Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)	56
Tabel 12 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas	57
Tabel 13 : Hasil Uji Linearitas	58
Tabel 14 : Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau	58
Tabel 15 : Model Summary	59
Tabel 16 : Interpretasi Koefisien Korelasi	59
Tabel 17 : Coefficients	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 4 : Angket Riset Bimbingan Baca Al-Qur'an
- Lampiran 5 : Angket Riset Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 6 : Skor Angket Bimbingan Baca Al-Qur'an
- Lampiran 7 : Skor Angket Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 8 : Output Uji Validitas Bimbingan Baca Al-Qur'an
- Lampiran 9 : Output Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 10 : Output Uji Reliabilitas Bimbingan Baca Al-Qur'an
- Lampiran 11 : Output Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 12 : Output Uji Normalitas
- Lampiran 13 : Output Uji Linearitas
- Lampiran 14 : Output Uji Hipotesis
- Lampiran 15 : Dokumentasi

ABSTRAK

PENGARUH BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA ANGKATAN 2019 PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

EUIS ROSYIDAH
NPM: 172410187

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari beberapa gejala yaitu: 1) Terdapat sebagian mahasiswa yang masih terbata-bata membacakan ayat-ayat al-qur'an ketika mempresentasikan makalah, 2) Terdapat sebagian mahasiswa yang kurang mampu membaca al-qur'an dengan tajwid yang baik dan benar, 3) Terdapat sebagian mahasiswa yang kurang mampu mengucapkan makhrajul huruf dengan baik dan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Jumlah populasi penelitian ini adalah 174 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan margin eror 5%. Diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 121 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis dengan menggunakan Aplikasi SPSS Versi 22. Adapun hasil dari penelitian ini adalah hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh bimbingan baca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Adapun besar pengaruhnya yaitu 0,291 atau 29,1%, dikategorikan rendah. Karena berada pada rentang 0,20 – 0,399 didalam tabel interpretasi koefisien korelasi.

Kata Kunci: Bimbingan Baca Al-Qur'an, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

THE EFFECT OF AL-QUR'AN RECITATION GUIDANCE TOWARD AL-QUR'AN RECITATION MASTERY OF STUDENTS' ACADEMIC YEAR 2019 ISLAMIC EDUCATION STUDY PROGRAM OF ISLAMIC FACULTY AT ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU

EUIS ROSYIDAH
NPM: 172410187

This research was motivated by the lack of Al-Qur'an recitation mastery of students in Islamic Education Study Program in Islamic faculty at Islamic University of Riau. The lack of Al-Qur'an recitation mastery could be seen from the symptoms: 1) some of students could not recite Al-Qur'an well in presenting paper, 2) some of students' could not recite Al-Qur'an with appropriate "Tajwid", 3) some of students could not spell "Makhrajul huruf" in appropriate spelling. The purpose in this research examined the effect of Al-Qur'an recitation guidance toward Al-Qur'an recitation mastery of students' academic year 2019 Islamic education study program of Islamic faculty at Islamic university of Riau. This research used quantitative with correlational approach. The population in this research was 174 students. Sampling technique used slovin formula with margin error 5%. The sample took 121 students. Data collection technique used questionnaire and documentation. Data analysis technique used normality test, linearity test and hypothesis test by using SPSS Application version 22. Meanwhile, this research finding showed that hypothesis testing was accepted, it meant that there was an effect of Al-Qur'an recitation guidance toward Al-Qur'an recitation mastery of students' academic year 2019 in Islamic Education Study Program in Islamic faculty at Islamic University of Riau. The effect showed in 0.291 or 29.1%, it was classified into low category. It was in range 0.20-0.399 in interpretation correlation coefficient.

Keywords: *Al-Qur'an recitation guidance, Al-Qur'an recitation mastery*

ملخص

تأثير إشراف قراءة القرآن على مهارة قراءة القرآن لدى الطلاب في المرحلة 2019 في قسم
تعليم الدينية الاسلامية بكلية الدينية الاسلامية للجامعة الاسلامية الرياوية

أويس راشدة

172410187

كانت خلفية البحث هي قلة مهارة قرآن الطلاب في قسم تعليم الدينية الاسلامية بكلية الدينية الاسلامية للجامعة الاسلامية الرياوية. وهذه بالنظر إلى الظواهر الموجودة، منها: (1) وجود بعض الطلاب يتأقون في قراءة القرآن عندما تقديم مقالتهم، (2) وجود بعض الطلاب لم يستطيع في قراءة القرآن بتطبيق التجويد صحيحة وفصيحة، (3) وجود بعض الطلاب لم يستطيع في نطق مخارج الحروف صحيحة وفصيحة. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير إشراف قراءة القرآن على مهارة قراءة القرآن لدى الطلاب في المرحلة 2019 في قسم تعليم الدينية الاسلامية بكلية الدينية الاسلامية للجامعة الاسلامية الرياوية. هذا البحث بحث كفي بمدخل الارتباط. أما عدد مجموع البحث هو 174 طالبا. وتستخدم الباحثة رموز سلوفين لأخذ العينة با margin error 5%. فتكون عينته 121 طالبا. والاسلوب المستخدم لجمع البيانات باستخدام التوثيق والاستبانة. وتحلل البيانات باستخدام uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis باستخدام استمارة spss 22. وتدل نتيجة البحث على الفرضية مقبولة، أي وجود تأثير إشراف قراءة القرآن على مهارة قراءة القرآن لدى الطلاب في المرحلة 2019 في قسم تعليم الدينية الاسلامية بكلية الدينية الاسلامية للجامعة الاسلامية الرياوية. وأما نتيجة تأثير فدل على 0.291 أو 29.1% وهي في المستوى منخفضة. لأن تقع في 0.20-0.399 في جدول تفسير الارتباط.

الكلمات الرئيسية: اشراف قراءة القرآن، مهارة قراءة القرآن

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting untuk dikuasai oleh setiap muslim, karena Al-Qur'an merupakan sumber ajaran islam yang pertama dan utama yang dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk kehidupan manusia (Syarbini & Jamhari, 2012:38). Menurut Akbar dan Gunawan (2018:15), pedoman dalam Al-Qur'an berkaitan dengan iman, ilmu pengetahuan, larangan, perintah, kisah-kisah manusia terdahulu, peraturan-peraturan tentang tingkah laku, dan tata kehidupan manusia sebagai makhluk sosial untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia serta di akhirat. Al-Qur'an dapat diketahui sebagai petunjuk dan pedoman hidup manusia apabila kita membacanya, memahaminya dan mengamalkannya (Al Farabi, 2018:18). Oleh karena itu, modal utama untuk dapat memahami isi Al-Qur'an adalah dengan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Tujuan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an bagi umat islam adalah supaya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan hukum tajwid, makharijul huruf dan tartil serta tidak ada kesalahan makna pada kandungan ayat Al-Qur'an yang dibaca.

Menurut Anshori mengutip pendapat M. Quraish Shihab (2013:18) Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah

SWT dan diterima oleh umat islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan. Sedangkan menurut Anwar mengutip pendapat Abdul Wahhab Khalaf (2015:21) Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada malaikat jibril yang kemudian disampaikan kedalam hati Rasulullah SAW yang diawali dengan surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-nas yang dijadikan sebagai penguat kerasulan beliau yang kemudian menjadi pedoman dan undang-undang bagi umat manusia.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an di berbagai daerah di Indonesia. Penelitian Fatimah (2018) di Magelang, yang meneliti tentang Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di SMP Muhammadiyah Mungkid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan lingkungan keluarga terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini melihat masih banyak anak yang kurang baik dalam membaca Al-Qur'an terutama dalam makharijul huruf dan tajwidnya. Kemudian penelitian Setiawan (2015) di Malang, yang meneliti tentang Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan tahsin al-qur'an dan kendala-kendala dalam tahsin al-qur'an. Penelitian ini melihat masih banyak mahasiswa yang belum bisa memahami tajwid dan makharijul hurufnya.

Selanjutnya penelitian Rosyid (2019) di Madura, yang meneliti tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini di RA Nuris Sufyan Liridlallah. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini melalui penerapan metode iqra' dan kartu huruf. Dan yang terakhir penelitian Ansori (2016) di Pekanbaru, yang meneliti tentang Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Penelitian ini melihat masih ada mahasiswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul hurufnya.

Masalah penelitian yang telah dikemukakan peneliti sebelumnya juga terjadi di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti masih banyak ditemukan permasalahan tentang rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala sebagai berikut:

1. Terdapat sebagian mahasiswa yang masih terbata-bata membacakan ayat-ayat Al-Qur'an ketika mempresentasikan makalah, padahal Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) sudah memberikan Bimbingan Baca Al-Qur'an.
2. Terdapat sebagian mahasiswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar, padahal Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) sudah membuat program Bimbingan Baca Al-Qur'an.
3. Terdapat sebagian mahasiswa yang kurang mampu mengucapkan makhrajul huruf dengan baik dan benar, padahal Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) sudah membuat program Bimbingan Baca Al-Qur'an.

Seharusnya bacaan Al-Qur'an mereka bagus, karena Kemampuan membaca Al-Qur'an sudah dimulai sejak kecil dilingkungan keluarga, kemudian dilanjutkan di Taman Kanak-Kanak (TK), di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA), di Sekolah Dasar (SD), di Sekolah Menengah Pertama (SMP), di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Di Perguruan Tinggi. Demikian pula halnya di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau khususnya di prodi Pendidikan Agama Islam ada mata kuliah baca tulis Al-Qur'an, ditambah lagi dengan kegiatan ekstrakurikuler bimbingan baca Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh para mentor yang dikoordinir oleh Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) sebagai salah satu

program khusus dari Universitas Islam Riau. Program ini bersifat wajib bagi mahasiswa baru Universitas Islam Riau yang muslim.

Permasalahan rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa ini sangat urgent dan dapat diasumsikan dengan bimbingan baca Al-Qur'an. Dalam penelitian Iwandi (2009:20) salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah program lembaga pendidikan termasuk didalamnya program bimbingan baca Al-Qur'an yang di koordinir oleh Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK). Berdasarkan hal tersebut, permasalahan ini sangat relevan dan urgent untuk dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat dibatasi permasalahan pada Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh para mentor Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) Dengan Menggunakan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, permasalahan ini dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana Bimbingan Baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh para mentor Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) dengan menggunakan Metode Tahsin Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau?.
2. Bagaimana Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau?.
3. Apakah Terdapat Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh para mentor Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) Dengan Menggunakan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Bimbingan Baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh para mentor Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) Dengan Menggunakan Metode Tahsin pada Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
2. Untuk mengetahui Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

3. Untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh para mentor Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) Dengan Menggunakan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua aspek yaitu aspek teoritis dan aspek praktis. Dari aspek teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan pendidikan islam. Sementara dari aspek praktis, penelitian ini berkontribusi pada dua pihak :

- 1) Bagi Para Mentor BBQ (Bimbingan Baca Al-qur'an)

Bagi para mentor BBQ agar dapat melakukan bimbingan baca Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.

- 2) Bagi Koordinator BBQ (Bimbingan Baca Al-Qur'an)

Berkontribusi dalam membuat kebijakan untuk menerapkan program bimbingan baca Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan dan memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN, Terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, Terdiri dari konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, Terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknis analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP, Terdiri dari kesimpulan, saran, dan rekomendasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Bimbingan Baca Al-Qur'an (Dengan Menggunakan Metode Tahsin)

a. Pengertian Bimbingan Baca Al-Qur'an (Dengan Menggunakan Metode Tahsin)

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (Uswatun, 2014: 116) bimbingan berasal dari kata “bimbing” yang berarti pimpin atau tuntun, jadi bimbingan adalah pimpinan atau tuntunan. Sedangkan bimbingan baca Al-Qur'an dapat diartikan dengan suatu proses pemberian tuntutan atau arahan dalam memahami isi (dengan melisankan atau hanya dalam hati) dari apa yang tertulis didalam Al-Qur'an. Bimbingan baca Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tahsin.

Dilihat dari segi bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*. Kata ini terdiri atas dua suku kata yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati, dan *hodos* yang berarti cara atau jalan. Jadi, metode adalah suatu jalan yang dilewati untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Inggris metode dikenal dengan *method* yang berarti cara. Sedangkan dalam bahasa Arab kata metode dikenal dengan

berbagai kata seperti *al-thariqah (Jalan)* , *al-manhaj (sistem)*, dan *al-wasilah (perantara)*.

Menurut Surakhmad dalam Ariyanti (2016:190) metode adalah suatu jalan atau cara yang memberikan jaminan tertinggi untuk mencapai tujuan dengan sebaik-baiknya.

Jadi, Metode adalah suatu cara atau jalan yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal.

Sedangkan Tahsin berasal dari kata "*hassana-yuhassinu-tahsiinan*" yang berarti membaguskan, memperbaiki, mempercantik, menghiasi, membuat lebih baik dari semula (Annuri, 2019:3). Jadi, semua aktivitas yang menunjukkan makna membaguskan atau memperbaiki atau mempercantik atau menghiasi itu disebut tahsin.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode tahsin adalah salah satu cara yang digunakan pendidik dalam mengajarkan al-qur'an dengan menitik beratkan pada makhraj (tempat keluarnya huruf) dan ilmu tajwid. Metode tahsin ini dilakukan secara langsung dan berhadapan. Karena dengan cara itulah seorang pendidik dapat melihat apakah makharijul huruf yang diucapkan murid sesuai dengan kaidah tajwid atau tidak (Prasojo, 2018:17).

b. Unsur- Unsur Metode Tahsin

a.) Makhraj (Tempat keluarnya huruf)

Dalam pembagian tempat keluarnya huruf metode tahsin, ulama qira'ah menuangkan pengucapan setiap huruf dalam bentuk tulisan agar lebih mudah dipahami dan didukung dengan latihan terus-menerus dalam pengucapannya serta dapat memperlancar lidah dalam mengucapkan huruf dengan baik dan benar (Rauf, : 15).

Menurut Imam Ibnul Jazari dalam Annuri (2019: 45), tempat keluarnya huruf itu dibagi menjadi 17 (tujuh belas), dan ketujuh belas tempat keluarnya huruf itu berada pada 5 (lima) tempat, yaitu:

1.) Rongga Mulut

Huruf yang keluar dari rongga mulut adalah huruf-huruf mad, yaitu: (ا - و - ي).

2.) Tenggorokan

Huruf yang keluar dari tenggorokan ada 6 huruf yaitu :

ا - ح - ع - ه - و - ي

Keenam huruf diatas terbagi lagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Pangkal Tenggorokan, huruf yang keluar dari pangkal tenggorokan adalah (و - ي)
- b. Tengah Tenggorokan, huruf yang keluar dari tengah tenggorokan adalah (ح - ع)
- c. Ujung Tenggorokan, huruf yang keluar dari ujung tenggorokan adalah (ا - ه) (Sa'adah, 2006: 11)

3.) Lidah

Huruf hijaiyah yang keluar dari lidah ada 18 yaitu :

ق - ك - ج - ش - ي - ض - ل - ن - ر - ط - د - ت - ظ - ث - ذ - ص
 - ز - س

Kedelapan belas huruf diatas terbagi lagi kepada 10 bagian, yaitu:

- a. ق keluar dari Pangkal lidah (dekat tenggorokan) dengan mengangkatnya keatas langit-langit.
- b. ك Seperti melafalkan huruf qaf namun pangkal lidah diturunkan.
- c. ي - ش - ج Keluar dari tengah lidah bertemu dengan langit-langit.
- d. ض Keluar dari dua tepi lidah bertemu dengan gigi graham.
- e. ل Keluarnya dengan menggerakkan semua lidah dan bertemu dengan ujung langit-langit.
- f. ن Keluarnya dari ujung lidah dibawah makhraj ل
- g. ر Keluarnya dari ujung lidah, hampir sama seperti dengan memasukkan punggung lidah.
- h. ط - د - ت Keluar dari ujung lidah yang bertemu dengan gigi bagian atas.
- i. ص - ز - س Keluar dari ujung lidah yang hampir bertemu dengan gigi depan bagian bawah.

- j. ث - ظ - ذ Ujung lidah keluar sedikit, bertemu dengan ujung gigi bagian atas.

4.) Dua Bibir

Huruf yang keluar dari dua bibir ada 4 yaitu : ف - و - ب - م

Keempat huruf terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. ف Keluar dari bibir bawah bagian dalam bertemu dengan ujung gigi atas.
- b. و - ب - م Huruf mim dan ba' dengan menempelkan dua bibir, sedangkan huruf waw cara melafalkannya dengan memonyongkan bibir.

5.) Rongga Hidung

Huruf yang keluar dari rongga hidung hanya satu yaitu gunnah (dengung). Gunnah terdapat pada tujuh tempat:

- a. Idgham bi ghunnah
- b. Iqlab
- c. Ikhfa'
- d. Ikhfa' Syafawi
- e. Idgham mitslain
- f. Huruf nun dan mim bertasydid baik saat wasol atau waqaf
- g. Idgham mutajanisain

b.) Sifat Huruf

Mempelajari sifat-sifat huruf memiliki tujuan supaya huruf yang dilafadzkan dari mulut semakin sesuai dengan keaslian huruf-

huruf dalam al-qur'an. Huruf yang sudah sesuai makhrajnya belum bisa dipastikan kebenarannya sehingga tepat dengan sifat aslinya. Contohnya ketika seseorang mensukunkan huruf dal (ﺩ) pada lafadz majiidun (ﻣَﺠِﻴﺪٌ) sudah sesuai dengan makhrajnya, tetapi belum dikatakan benar sampai ia mengucapkannya sesuai dengan sifatnya diantaranya qolqolah.

Dalam al-qur'an sifat-sifat huruf terbagi menjadi dua yaitu:

- Sifat yang memiliki lawan kata.

Sifat yang mempunyai lawan kata ada lima, yaitu:

1. Sifat hams <> sifat jahr
2. Sifat syiddah dan tawassuth <> sifat rakhawah
3. Sifat isti'la <> sifat istifal
4. Sifat ithbaq <> sifat infitah
5. Sifat idzlaq <> sifat ishmat

- Sifat yang tidak memiliki lawan kata.

Sifat yang tidak mempunyai lawan kata ada tujuh, yaitu:

1. Sifat shafir
2. Sifat qalqalah
3. Sifat lin
4. Sifat inhiraf
5. Sifat takrir
6. Sifat tafasy-syi
7. Sifat istithalah

c.) Tajwid

Secara bahasa tajwid merupakan bentuk mashdar dari fi'il madhi (جَوَّدَ - يُجَوِّدُ - تَجْوِيدًا) yang bermakna membaguskan, menyempurnakan dan memantapkan. Sedangkan secara istilah tajwid adalah :

التَّجْوِيدُ هُوَ عِلْمٌ يُعْرَفُ بِهِ إِعْطَاءُ كُلِّ حَرْفٍ حَقَّهُ وَ مُسْتَحَقَّهُ مِنَ الصِّفَاتِ وَالْمُدُودِ
وَعَبْرَ ذَلِكَ كَمَا لِلتَّرْقِيقِ وَ التَّفْخِيمِ وَ نَحْوِهِمَا

“Ilmu tajwid adalah ilmu yang bermanfaat untuk mengetahui bagaimana memberikan hak huruf dan mustahqnya. Baik yang berhubungan dengan sifat, mad dan sebagainya, seperti tarqiq, tafkhim dan selain keduanya”.

Hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama, contoh sifat al-hams, al-jahr, al-isti'la, asy-syiddah dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan mustahaq huruf adalah sifat yang tampak sewaktu-waktu seperti takhfim.

Menurut Abu Rifqi Al-Hanif dalam bukunya *Pedoman Tata Cara Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Dan Benar*(2007:6), ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang menjelaskan dan mempelajari tentang bagaimana membaca al-qur'an dengan baik dan benar.

Jadi ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang menyempurnakan bacaan al-qur'an dengan mengeluarkan setiap

huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya. Mempelajari ilmu tajwid hukumnya adalah fardu kifayah, sedangkan hukum membaca al-qur'an sesuai dengan aturan ilmu tajwid adalah fardu 'ain (Rauf, 2007:3).

Dibawah ini akan dijelaskan beberapa pembahasan tentang ilmu tajwid, antara lain:

1. Idzhar

Secara bahasa idzhar artinya terang atau jelas. Dalam ilmu tajwid, idzhar artinya apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf yang enam yaitu (ه - غ - ع - خ - ح - ل) maka dibaca jelas dengan satu ketukan, tidak boleh dengung, tidak boleh memantul dan tidak boleh samar, contoh : (عَنْهُ) dibaca “*anhu*”.

2. Idgham bi ghunnah

Secara bahasa idgham artinya adalah memasukkan, sedangkan bi ghunnah artinya “dengan dengung”. Dalam ilmu tajwid dinamakan idgham bi ghunnah apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf yang empat yaitu (و - م - ن - ي) maka dibaca dengung. Contoh (مَنْ يَقُولُ) dibaca “*Mayyaquulu*”

3. Idgham Bila Ghunnah

Dinamakan idgham bila ghunnah apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf yang dua yaitu (ر - ل) maka dibaca dengan tidak dengung. Contoh (مِنْ رَبِّهِمْ) dibaca “*Mirrobbihim*”.

4. Iqlab

Iqlab secara bahasa artinya memindahkan sesuatu dari bentuk asalnya. Dinamakan iqlab apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ba' (ب) maka cara membacanya dengan menggantikan bunyi nun sukun atau tanwin dengan suara mim (م). Contoh (مِنْ بَعْدِ) dibaca "*Mim Ba'di*"

5. Ikhfa

Ikhfa secara bahasa artinya tertutup atau samar. Dinamakan ikhfa apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf yang lima belas, yaitu: (ت - ث - ج - د - ذ - ز - س - ش - ص - ض - ظ) maka cara membacanya dengan menyamarkan. Contoh (مِنْكُمْ) dibaca "*Mingkum*"

6. Qalqalah

Qalqalah artinya membaca dengan suara yang memantul baik karena diberi tanda sukun atau karena di waqafkan. Huruf qalqalah ada lima yaitu: (ق - ط - ب - ج - د). Contoh (يَدْخُلُونَ) dibaca "*Yadkhuluuna*"

7. Mad

Menurut bahasa mad artinya memanjangkan dan menambah. Sedangkan menurut istilah mad berarti memanjangkan suara dengan salah satu huruf dari huruf-huruf mad. Huruf mad ada tiga, yaitu alif (ا), waw(و), dan ya' (ي).

c. Tujuan Metode Tahsin

Adapun tujuan metode tahsin antara lain, yaitu:

- Mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, sesuai dengan makhraj dan sifatnya.
- Lancar membaca ayat-ayat al-qur'an sesuai dengan hukum tajwid.
- Mampu membaca ayat-ayat al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- Mampu menghafal ayat suci al-qur'an dengan baik dan benar minimal 1 juz.
- Menguasai hukum-hukum ilmu tajwid. (annuri, 2019:13)

d. Langkah-Langkah Mengajarkan Metode Tahsin

Ada tiga langkah dalam mengajarkan metode tahsin (Fitriani dan Hayati, 2020: 19), yaitu:

1) Privat / Individual

Privat / individual merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara satu persatu. Didalam pembelajaran individual ini pendidik memberikan materi sesuai dengan kemampuan penerima pelajaran.

2) Klasikal-Individual

Klasikal-individual yaitu proses pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama dalam suatu kelompok.

3) Klasikal Baca Simak (KBS)

Klasikal Baca Simak (KBS) yaitu mengajar dengan cara klasikal yang kemudian dilanjutkan dengan mengajar individu, tetapi tetap disimak oleh pendidik dan peserta didik lainnya. Dalam cara ini juga apabila ada peserta didik yang membaca yang lain harus menyimak, sehingga apabila salah dalam membaca peserta didik yang lain dan pendidik dapat menegur langsung.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut kamus bahasa Indonesia kemampuan berarti kekuatan, kecakapan, kesanggupan melakukan sesuatu (Anwar, 2003:273). Sedangkan membaca menurut kamus bahasa Indonesia artinya adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) (Uswatun, 2012: 79). Membaca juga merupakan perintah Allah SWT yang tercantum didalam al-qur'an surat al-alaq ayat 1-5 berikut ini:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.
2. Dia0 telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah.

4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Depag RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2009: 597)

Secara bahasa Al-Qur'an diambil dari kata : **قَرَأَ - يَفْرَأُ - قِرَاءَةٌ** - **وَقُرْآنًا** yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mengisyaratkan sebuah perintah untuk membaca Al-Qur'an bagi umat islam. Al-Qur'an merupakan bentuk masdar dari **الْقِرَاءَةُ** yang berarti mengumpulkan dan menghimpun. Dikatakan seperti ini karena Al-Qur'an seakan-akan menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara teratur sehingga tersusun rapi dan benar. Oleh sebab itu, Al-Qur'an wajib dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, serta dipahami, dihayati, dan diresapi makna-makna yang terkandung didalamnya agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Anshori, 2013:17).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang dalam melisankan bacaan dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya.

b. Adab Membaca Al-Qur'an

Diantara adab membaca Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

1. Niat membaca Al-Qur'an karena Allah SWT

Dalam pandangan islam, kualitas ibadah seseorang ditentukan oleh niatnya. Banyak orang yang rajin beramal tetapi niatnya salah. Begitu pula halnya dalam membaca Al-Qur'an, berniat merupakan hal yang paling utama yang harus dilakukan, karena keberhasilan mendapatkan keutamaan membaca Al-Qur'an berawal dari niat.

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَى... (رواه بخارى)

Artinya : “Sesungguhnya setiap perbuatan itu ditentukan oleh niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan diberi ganjaran) sesuai dengan niatnya.” H.R Bukhari (An-nawawi, 2013: 15)

2. Membaca Ta'awudz dan Basmallah

Salah satu adab membaca Al-Qur'an adalah dibuka dengan membaca ta'awudz dan basmallah. Hal ini harus dilakukan karena supaya kita ketika membaca Al-Qur'an mendapatkan perlindungan Allah SWT dari gangguan syaitan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-nahl ayat 98 sebagai berikut :

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ (98)

Artinya : “Apabila kamu membaca Al-Qur'an hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.” (Depag RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2009: 278)

3. Dalam Keadaan Berwudhu

Ketika hendak membaca Al-Qur'an kita dianjurkan untuk bersuci terlebih dahulu, karena pada hakekatnya kita sedang membaca surat dari Allah SWT melalui firman-firman-Nya. Maka alangkah bagusnya ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an, mata yang melihat dalam keadaan suci, telinga yang mendengar dalam keadaan jernih dan mulut yang mengucapkan dalam keadaan suci juga. (Makhdlori, 2008:105)

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al-waqiah ayat 79 sebagai berikut :

(79) لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ

Artinya : *“Tidak ada yang menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan.”*(Depag RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2009: 537)

4. Membaca Dengan Tartil

Perintah membaca Al-Qur'an dengan tartil terdapat dalam surat al- muzammil ayat 4 sebagai berikut :

(4) أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : *“Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”*(Depag RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2009: 574)

5. Menutup Aurat

Ketika membaca Al-Qur'an hendaknya kita menutup aurat kita, sebagai bentuk penghormatan kepada Allah SWT dan menghormati Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam.

6. Sujud Tilawah

Al-Qur'an merupakan tanda kebesaran Allah SWT bagi umat manusia. Kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dapat meyakinkan kita bahwa tidak ada tuhan yang maha agung dan maha kuasa selain Allah SWT. Didalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang menggambarkan ketundukan manusia kepada Allah SWT. Ayat tersebut dinamakan dengan ayat sajadah. Ketika kita membaca atau mendengar ayat-ayat sajadah disunnahkan untuk melakukan sujud tilawah.

7. Membaca Do'a Khatam Al-Qur'an

Setelah kita mengkhataamkan Al-Qur'an hendaknya kita membaca do'a khatam Al-Qur'an sebagai bentuk harapan agar kita mendapatkan bimbingan dan keberkahan dari Allah melalui Al-Qur'an. (Syarbini dan Jamhari, 2012: 53-61)

c. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

- Mendapatkan ketenangan
- Menyehatkan fisik
- Mencerdaskan otak
- Melancarkan rezeki

- Menyembuhkan penyakit
- Mencegah musibah
- Melipatgandakan pahala
- Memudahkan masuk surga
- Mendapatkan syafa'at di alam kubur. (Syarbini dan Jamhari, 2012: 69-83).

d. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- Kelancaran Membaca Al-Qur'an (Fashohah)

Secara bahasa kata kelancaran berasal dari kata lancar yang berarti cepat, tidak tersangkut, dan fasih. Jadi yang dimaksud dengan kelancaran disini adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tidak tersangkut atau tersendet sendat (Anwar, 2003:255).

- Kesesuaian membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang menjelaskan dan mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tujuan mempelajari ilmu tajwid supaya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Al-Hanif, 2007: 6).

- Ketepatan membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf.

Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan (Annuri, 2019: 43).

B. Penelitian Relevan

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mahdan Ansori (2016) yang berjudul “Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”. Mahdan Ansori meneliti Kemampuan Membaca Al-Qur’an dari aspek Tingkat Kemampuannya sementara penulis meneliti Kemampuan Membaca Al-Qur’an dari aspek Metode Tahsin.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Bebi Eka Putri (2017) yang berjudul “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MTS Negeri Pangkalan Kerinci”. Bebi Eka Putri meneliti Kemampuan Membaca Al-Qur’an dari aspek Metode Drill sementara penulis meneliti Kemampuan Membaca Al-Qur’an dari aspek Metode Tahsin. Bebi Eka Putri meneliti Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Siswa MTS sementara penulis meneliti Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Mahasiswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Naimatussuhriyyah (2020) yang berjudul “Penerapan Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V Bagdad SD Al-Ulum Islamic School Pekanbaru”. Penelitian yang dilakukan oleh Naimatussuhriyyah sama dengan penelitian penulis, sama-sama meneliti kemampuan membaca al-qur’an dari aspek metode tahsin. Perbedaannya naimatussuhriyyah meneliti

Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas V SD sementara penulis meneliti Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa.

C. Konsep Operasional

Metode tahsin adalah salah satu cara yang digunakan pendidik dalam mengajarkan Al-Qur'an dengan menitik beratkan pada makhraj (tempat keluarnya huruf) dan ilmu tajwid. Metode tahsin memiliki 3 (tiga) unsur, yaitu: 1) makhraj (tempat keluarnya huruf), 2) sifat huruf, dan 3) tajwid.

Tabel 01 : Konsep Operasional Bimbingan Baca AL-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tahsin

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3	4
01	Bimbingan Baca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tahsin	Makhraj (tempat keluarnya huruf)	1. Mentor Menjelaskan satu persatu bagian-bagian dari makhraj (tempat keluarnya huruf). 2. Mentor mendemonstrasikan satu persatu pengucapan makhraj (tempat keluarnya huruf).
		Sifat huruf	1. Mentor menjelaskan tentang tujuan mempelajari sifat huruf.

1	2	3	4
			2. Mentor menerangkan tentang sifat huruf yang memiliki lawan kata dan sifat huruf yang tidak memiliki lawan kata.
		Tajwid	1. Mentor menerangkan makna tajwid dengan baik dan benar. 2. Mentor menjelaskan tentang hukum nun mati atau tanwin dengan baik dan benar. 3. Mentor menjelaskan tentang bacaan qolqolah dan mad.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang dalam melisankan bacaan dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya. Ada tiga indikator dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu: (1) Kelancaran membaca Al-Qur'an (Fashohah), (2) kesesuaian membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid, dan (3) ketepatan membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf.

Tabel 02 : Konsep Operasional Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Variabel	Dimensi	Indikator
01	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Kelancaran membaca Al-Qur'an	<p>1. Mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar.</p> <p>2. Mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tidak terputus-putus.</p>
		Kesesuaian membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid	<p>1. Mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.</p> <p>2. Mahasiswa mampu memahami dan mempelajari kaidah ilmu tajwid.</p>
		Ketepatan membaca Al-Qur'an dengan Makharijul huruf	<p>1. Mahasiswa mampu membaca Al-Qur'an dengan Makharijul huruf yang baik dan benar.</p> <p>2. Mahasiswa mampu memahami bagian-bagian dari makharijul huruf.</p>

D. Kerangka Berpikir



E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan telaah teoritis dan kerangka berpikir diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis yaitu:

Ha : “Terdapat Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh para Mentor Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) Dengan Menggunakan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020: 131), korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan linear dua variabel atau lebih dengan menggunakan metode statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, yang terletak di Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, dihitung dari bulan Desember 2020 sampai dengan bulan maret 2021. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 03: Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	√	√	√													
2	Pengumpulan Data				√	√	√	√									
3	Pengolahan dan Analisis Data								√	√	√	√	√	√			
4	Penulisan Laporan														√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Sedangkan objek penelitian ini adalah Bimbingan Baca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tahsin dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti (Arifin, 2014:215). Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang mengikuti bimbingan baca Al-Qur'an yaitu berjumlah 174 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti (Arifin, 2014:215). Penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan margin eror sebesar 5% sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = margin eror (Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel)

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 174 mahasiswa, dengan margin eror 5% jadi sampelnya adalah :

$$n = \frac{174}{1+174 (5\%)^2}$$

$$n = 121$$

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 121 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Angket

Menurut Sriyanti (2019:92) angket (kuisisioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh para responden.

2. Dokumen

Menurut kamus bahasa Indonesia dokumen berarti sesuatu yang tertulis, tercatat yang dipakai sebagai bukti atau keterangan (Anwar, 2003:126). Jadi, dokumen adalah surat-surat ataupun tulisan yang dijadikan sebagai bukti untuk memberikan keterangan yang penting.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 yaitu:

1. Penyuntingan (*Editing*), merupakan kegiatan mengecek atau memeriksa data yang diperoleh dari lapangan, karena kemungkinan data yang diperoleh tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. Pengkodean (*Coding*), merupakan kegiatan memberikan tanda atau kode berupa angka pada jawaban dari kuisisioner untuk kemudian dikelompokkan kedalam kategori yang sama. (Bungin, 2017:176)
3. Tabulasi (*Tabulating*), merupakan kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean, kemudian disajikan dalam wujud tabel.
4. Penilaian (*Scoring*), yaitu memberi nilai pada setiap jawaban yang ada pada kuisisioner.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan keshahihan atau ketepatan suatu instrumen penelitian (Riyanto dan

Hatmawan, 2020: 63). Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen biasanya berupa pertanyaan - pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan angket. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, yaitu apabila dilakukan pengukuran ulang maka hasilnya tetap sama. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana instrumen yang masuk pengujian merupakan instrumen yang valid saja. Cara mengukur uji reabilitas biasanya menggunakan Alpha Cronbach.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan normal apabila taraf signifikan lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear atau tidak di antara dua variabel yang diteliti (Marzuki, Armereo & Pipit Fitri Rahayu, 2020:106).

3. Uji Hipotesis

Menurut Nazir dalam Anshori dan Iswati (2017: 46) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Persamaan hipotesis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang memiliki nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y (Riduwan dan Sunarto, 2017:97).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) Universitas Islam Riau (UIR)

Universitas Islam Riau (selanjutnya disingkat dengan UIR) yang berdiri tanggal 4 September 1962 adalah satu satunya Lembaga Perguruan Tinggi yang ada dalam lingkungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau (selanjutnya disingkat dengan YLPI Riau). Dalam usianya yang sudah memasuki 58 tahun, perkembangan dan kemajuan yang dicapai UIR menambah kepercayaan masyarakat, hal ini dapat dilihat setiap tahunnya jumlah mahasiswa terus mengalami peningkatan pada program S1, dan S2 pada berbagai bidang studi, demikian juga peningkatan staf pengajar dan civitas akademika lainnya yang beraktivitas di kampus Universitas Islam Riau.

Dalam perjalanan dan perkembangannya seiring dengan amanah pendiri YLPI Riau dan UIR, maka Universitas Islam Riau melakukan revisi dan penyempurnaan dengan manambah sebuah lembaga yaitu Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) Sebagai salah satu pilar Catur Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Dakwah Islamiyah).

Universitas Islam Riau dalam melaksanakan misi dakwah Islamiyahnya sebagai sebuah Universitas berazas Islam, yang bersumber kepada Al-Quran dan As-sunnah Rasulullah SAW, Hal ini sejalan dengan salah satu lambang Universitas Islam Riau, yaitu Kitab suci Al- Qur'an al-Karim, sebagai pedoman setiap Muslim. Ke arah inilah maksud dan tujuan kader-kader Islam itu di didik.

Dari rangkaian makna lambang serupa itu, maka jelas sekali semangat YLPI Riau. Hal ini merupakan cita-cita yang telah dirancang dan dibina oleh tokoh-tokoh YLPI Riau. Universitas Islam Riau, diharapkan akan menjadi ujung tombak dalam memperjuangkan cita-cita YLPI Riau. (Hamidy, 1989). Cita-cita YLPI Riau tersebut telah dijelaskan secara tertulis dalam Piagam Universitas Islam Riau tentang azas dan tujuan berdirinya UIR. Lembaga Dakwah Islam Kampus Universitas Islam Riau (selanjutnya disingkat dengan LDIK UIR) berdiri pada tahun 2009 dengan dasar Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013.

Dan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 297/UIR/KPTS/2013 LDIK UIR berada di bawah organisasi lembaga UIR yang bersifat religius dan sosial-kemasyarakatan, diharapkan mampu menjalankan pembinaan dan pengembangan agama Islam secara terencana dan menyeluruh di UIR pada khususnya, dan di masyarakat Islam pada umumnya. Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) UIR secara organisatoris mengemban amanah untuk menyelenggarakan dakwah islamiyah *bil Hikmah, bil Lisan, bil Qalam dan bil Hal*.

Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) UIR merupakan corong dakwah resmi milik UIR yang memiliki program-program dakwah internal dan eksternal dengan tujuan menghasilkan civitas akademika yang religius dan menghasilkan masyarakat luar kampus yang religius pula. Adapun strategi LDIK UIR untuk menghasilkan civitas akademika dan masyarakat luar kampus yang religius yaitu dengan cara penguatan peran lembaga dakwah kampus, memfasilitasi kegiatan dakwah kampus, meningkatkan peran LDIK untuk membentuk kader dakwah kampus UIR, meningkatkan peran civitas akademika dalam pembinaan religiusitas masyarakat serta meningkatkan kemitraan bidang dakwah dengan pemerintah dan swasta serta perguruan tinggi dan lembaga dakwah.

2. Tujuan, Visi dan Misi LDIK UIR

1) Tujuan LDIK UIR

Adapun Tujuan Lembaga Dakwah Islam Kampus antara lain:

- a. Meningkatkan pemahaman ajaran islam civitas akademika UIR yang sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- b. Membentuk kader dakwah kampus UIR yang mampu menghasilkan dan mentransfer nilai-nilai islam melalui IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat dan alam semesta, dalam upaya menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.

2) **Visi LDIK UIR**

Visi LDIK UIR adalah Menjadi Lembaga Dakwah Islam Kampus yang Profesional dan Unggul dalam Membentuk Civitas akademika dan Alumni yang Mampu Mentransfer Nilai-nilai Ke-Islaman kepada Masyarakat yang berbasis iman dan taqwa.

3) **Misi LDIK UIR**

Misi LDIK UIR adalah:

- a. Menerapkan kandungan Al-Quran dan As-Sunnah di dalam pendidikan dan pengajaran UIR yang berbasis iman dan takwa.
- b. Mendorong kegiatan dan merumuskan model penelitian yang terintegrasi dengan nilai-nilai keIslaman yang berbasis iman dan taqwa.
- c. Mendorong setiap civitas akademika untuk menjadikan Islam sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis iman dan taqwa. Melaksanakan dan mengevaluasi pelaksanaan dakwah Islamiyah kampus berlandaskan bil Hikmah, bil Lisan, bil Qalam dan bil Hal.
- d. Melaksanakan tata kelola manajemen LDIK UIR yang amanah dan professional dengan prinsip *Islamic Good University Governance*.

3. **Struktur Organisasi Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) Universitas Islam Riau**

Tabel 04: Struktur Organisasi Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) Universitas Islam Riau

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Anton Afrizal Candra, S.Ag., M.Si.	Ketua
2	Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.Pd.I., MA.	Sekretaris
3	Tarmizi, S.Ag	Kepala Tata Usaha
4	Nur Annisa, S.Pd., MM	Staf
5	Daswir	Staf
6	Darussami	Pembantu Staf
7	Parham Muharram	Pembantu Staf
8	M. Ilham Ar-Rasyid	Pembantu Staf

Sumber Data : LDIK UIR

4. Nama-Nama Mahasiswa Bimbingan Baca Al-Qur'an Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019

Tabel 05 : Nama-Nama Mahasiswa Bimbingan Baca Al-Qur'an Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019

No	Nama Mahasiswa	NPM	PRODI
1	2	3	4
1	Abdu Rahman Sani	192410265	Pendidikan Agama Islam
2	Abdul Hafis	192410211	Pendidikan Agama Islam
3	Abdul Karim	192410313	Pendidikan Agama Islam
4	Adila Sastrawahyuni	192410331	Pendidikan Agama Islam
5	Adini Yuvita	192410142	Pendidikan Agama Islam
6	Aditya Dwi Putra Affandi	192410035	Pendidikan Agama Islam
7	Afib Aldi Saputra	192410199	Pendidikan Agama Islam

1	2	3	4
8	Ahmad Farki	192410132	Pendidikan Agama Islam
9	Ahmad Pontas Habib Hsb	192410352	Pendidikan Agama Islam
10	Ahmad Rinaldi Hsb	192410295	Pendidikan Agama Islam
11	Aldiansyah	192410139	Pendidikan Agama Islam
12	Alman Saleh	192410351	Pendidikan Agama Islam
13	Alwi Hasibuan	192410287	Pendidikan Agama Islam
14	Anjellina	192410282	Pendidikan Agama Islam
15	Annisa Nurhakikie	192410004	Pendidikan Agama Islam
16	Anri Jayadi	192410080	Pendidikan Agama Islam
17	Aprila Yolanda	192410154	Pendidikan Agama Islam
18	Ardiansah	192410323	Pendidikan Agama Islam
19	Ardila	192410066	Pendidikan Agama Islam
20	Aulia Hafidz Alma`Arif	192410136	Pendidikan Agama Islam
21	Bagaskoro Yudo Wibiyanto	192410025	Pendidikan Agama Islam
22	Citra Rama Suri	192410003	Pendidikan Agama Islam
23	Denada Rahmadanti	192410020	Pendidikan Agama Islam
24	Denada Rahmadanti	192410020	Pendidikan Agama Islam
25	Deni Anggara	192410203	Pendidikan Agama Islam
26	Deti Fachra Sahita	192410257	Pendidikan Agama Islam
27	Dhimas Sriagung Mulya S	192410114	Pendidikan Agama Islam
28	Dian Syafitri	192410085	Pendidikan Agama Islam

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

1	2	3	4
29	Diky Frediansyah	192410263	Pendidikan Agama Islam
30	Dila Julita	192410098	Pendidikan Agama Islam
31	Dimas Prasetio	192410267	Pendidikan Agama Islam
32	Dinah Salsabila Armeita Siregar	192410343	Pendidikan Agama Islam
33	Dini Alfisyahri	192410359	Pendidikan Agama Islam
34	Dwi Junisyah Putri Br Lubis	192410097	Pendidikan Agama Islam
35	Dwita Aprilia Mapuang	192410002	Pendidikan Agama Islam
36	Elwi Daulay	192410269	Pendidikan Agama Islam
37	Endon Safriyanti	192410077	Pendidikan Agama Islam
38	Erna Safitri	192410083	Pendidikan Agama Islam
39	Fadilah Prima Putra	192410270	Pendidikan Agama Islam
40	Fadly Giovanni	192410029	Pendidikan Agama Islam
41	Fajar Shodiq	192410037	Pendidikan Agama Islam
42	Fettyana Hyndriani	192410103	Pendidikan Agama Islam
43	Firdaus Aminan	192410162	Pendidikan Agama Islam
44	Firga Marhalim Darullah	192410131	Pendidikan Agama Islam
45	Fitratul Adilli	192410060	Pendidikan Agama Islam
46	Fuji Delmara	192410191	Pendidikan Agama Islam
47	Gustina	192410248	Pendidikan Agama Islam
48	Gustina	192410248	Pendidikan Agama Islam
49	Hairun	192410126	Pendidikan Agama Islam
50	Hak My	192410381	Pendidikan Agama Islam

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

1	2	3	4
51	Hasan Al Basri	192410232	Pendidikan Agama Islam
52	Iffah Riqqah Tsania Yakin	192410009	Pendidikan Agama Islam
53	Ikhlas	192410105	Pendidikan Agama Islam
54	Ilyas Shaum Maulana	192410137	Pendidikan Agama Islam
55	Indah Wadri Setiawati	192410328	Pendidikan Agama Islam
56	Iqlima Mayang Sari	192410093	Pendidikan Agama Islam
57	Ira Wati	192410354	Pendidikan Agama Islam
58	Irfanda Septiandi	192410223	Pendidikan Agama Islam
59	Irma Erliza	192410298	Pendidikan Agama Islam
60	Iski	192410179	Pendidikan Agama Islam
61	Isyatul Mardiah	192410186	Pendidikan Agama Islam
62	Iva Marshanda Akbar	192410231	Pendidikan Agama Islam
63	Izatiwal Azmah	192410340	Pendidikan Agama Islam
64	Joldi Saputra	192410075	Pendidikan Agama Islam
65	Jumadil Awal Ritonga	192410184	Pendidikan Agama Islam
66	Kevin Orgachi	192410047	Pendidikan Agama Islam
67	Kholdi	192410233	Pendidikan Agama Islam
68	Khotib Raja Ritonga	192410327	Pendidikan Agama Islam
69	Kiki Loviani	192410185	Pendidikan Agama Islam
70	Kinanti Putri	192410212	Pendidikan Agama Islam
71	Komsiatun Hasanah	192410151	Pendidikan Agama Islam
72	Lely Legistiani	192410039	Pendidikan Agama Islam

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

1	2	3	4
73	Lilis Karlina	192410363	Pendidikan Agama Islam
74	M Alif Alwan Putra Adya	192410341	Pendidikan Agama Islam
75	M Fajar Fathurrahman	192410146	Pendidikan Agama Islam
76	M Iqbal	192410324	Pendidikan Agama Islam
77	M Januar Apri	192410123	Pendidikan Agama Islam
78	M Reski Syaputra	192410224	Pendidikan Agama Islam
79	M. Walkadri	192410059	Pendidikan Agama Islam
80	Machfirotul Fitriah	192410102	Pendidikan Agama Islam
81	Maesthoro Trastyo	192410042	Pendidikan Agama Islam
82	Maharani Anggraini Hrp	192410068	Pendidikan Agama Islam
83	Masraf Alwi	192410344	Pendidikan Agama Islam
84	Maulida Tanjung	192410254	Pendidikan Agama Islam
85	Meilany Safitri Lubis	192410152	Pendidikan Agama Islam
86	Mella Ariesta	192410275	Pendidikan Agama Islam
87	Mhandifurqon	192410013	Pendidikan Agama Islam
88	Mhd Shaleh Hasonangan Daulay	192410022	Pendidikan Agama Islam
89	Miara Sukma Rahayu	192410149	Pendidikan Agama Islam
90	Miftahul Fadli	192410240	Pendidikan Agama Islam
91	Miftahul Jannah	192410128	Pendidikan Agama Islam
92	Mohd Daffa Asyrof	192410318	Pendidikan Agama Islam
93	Mombang Hasian Dsp	192410300	Pendidikan Agama Islam
94	Mr Solahudin	192410365	Pendidikan Agama Islam

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

1	2	3	4
95	Muhammad Abdul Jalil Hasibuan	192410194	Pendidikan Agama Islam
96	Muhammad Azlan	192410296	Pendidikan Agama Islam
97	Muhammad Fahrurrozy	192410040	Pendidikan Agama Islam
98	Muhammad Fauji Nasution	192410334	Pendidikan Agama Islam
99	Muhammad Ikhsan	192410138	Pendidikan Agama Islam
100	Muhammad Jefri	192410256	Pendidikan Agama Islam
101	Muhammad Kamil	192410333	Pendidikan Agama Islam
102	Muhammad Rafi Alfaritzi	192410309	Pendidikan Agama Islam
103	Muhammad Rafly Prasya Andika	192410213	Pendidikan Agama Islam
104	Muhammad Ramadani Rambe	192410288	Pendidikan Agama Islam
105	Muhammad Sukri Pulungan	192410261	Pendidikan Agama Islam
106	Mus Riyan	192410297	Pendidikan Agama Islam
107	Nadi Afriani	192410094	Pendidikan Agama Islam
108	Novi Ariska	192410099	Pendidikan Agama Islam
109	Novita Sari	192410135	Pendidikan Agama Islam
110	Nur Annisa S	192410130	Pendidikan Agama Islam
111	Nur Santi	192410065	Pendidikan Agama Islam
112	Nurhidayati Hasanah	192410101	Pendidikan Agama Islam
113	Nurliana	192410264	Pendidikan Agama Islam
114	Nurul Izzah	192410121	Pendidikan Agama Islam
115	Oktavera Rama Junita	192410307	Pendidikan Agama Islam
116	Pebri Marito Lubis	192410330	Pendidikan Agama Islam

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

1	2	3	4
117	Pebri Marito Lubis	192410330	Pendidikan Agama Islam
118	Persada Ts	192410268	Pendidikan Agama Islam
119	Putri Anggraini	192410347	Pendidikan Agama Islam
120	Putri Juliana Rahama	192410160	Pendidikan Agama Islam
121	Rahayu Yarlis Pratiwi	192410081	Pendidikan Agama Islam
122	Rahmad Ramadhan	192410116	Pendidikan Agama Islam
123	Rahmadini	192410120	Pendidikan Agama Islam
124	Rahman Rajulan Nasution	192410274	Pendidikan Agama Islam
125	Redi Saputra	192410119	Pendidikan Agama Islam
126	Renaldo Sudharta Gani	192410049	Pendidikan Agama Islam
127	Rezi Triandra Waldhi	192410017	Pendidikan Agama Islam
128	Rezika Siswi Widiya	192410054	Pendidikan Agama Islam
129	Rian Kurniawan	192410292	Pendidikan Agama Islam
130	Ridho Ardiva Putra	192410069	Pendidikan Agama Islam
131	Rindi Sundari	192410078	Pendidikan Agama Islam
132	Riri Angraini	192410058	Pendidikan Agama Islam
133	Riski Ramadhan	192410084	Pendidikan Agama Islam
134	Risma Sulistia Aini	192410057	Pendidikan Agama Islam
135	Rivaldiansolih Lubis	192410230	Pendidikan Agama Islam
136	Rizal Abdullah Al Azid	192410266	Pendidikan Agama Islam
137	Rizka Sabillah	192410110	Pendidikan Agama Islam
138	Rizky Kharisma	192410215	Pendidikan Agama Islam

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

1	2	3	4
139	Sella Ariska	192410104	Pendidikan Agama Islam
140	Septia Andriani	192410316	Pendidikan Agama Islam
141	Shelly Novanti	192410319	Pendidikan Agama Islam
142	Sherly Septiani	192410220	Pendidikan Agama Islam
143	Silmi Millati	192410200	Pendidikan Agama Islam
144	Silmi Millati	192410200	Pendidikan Agama Islam
145	Siti Aminah	192410369	Pendidikan Agama Islam
146	Siti Khodiah	192410338	Pendidikan Agama Islam
147	Siti Nurhaliza	192410349	Pendidikan Agama Islam
148	Siti Ravena	192410043	Pendidikan Agama Islam
149	Slamet Adi Purnomo	192410276	Pendidikan Agama Islam
150	Sos Rapiyas	192410380	Pendidikan Agama Islam
151	Sri Hartuty	192410253	Pendidikan Agama Islam
152	Sulfi Fatika Sari	192410310	Pendidikan Agama Islam
153	Syarifah Natasya Auliah	192410244	Pendidikan Agama Islam
154	Syarifatul Asma	192410311	Pendidikan Agama Islam
155	Syimazatul Suhza Khairun	192410028	Pendidikan Agama Islam
156	Taufik Habib	192410021	Pendidikan Agama Islam
157	Tiara Nisa Fitria Siregar	192410362	Pendidikan Agama Islam
158	Trio Ade Putra	192410314	Pendidikan Agama Islam
159	Urianto	192410227	Pendidikan Agama Islam
160	Wahyu Ramadhan	192410063	Pendidikan Agama Islam

1	2	3	4
161	Wahyurina	192410290	Pendidikan Agama Islam
162	Wardah Hidayah Saadah	192410051	Pendidikan Agama Islam
163	Wezi Efendi	192410165	Pendidikan Agama Islam
164	Widia Maisaroh	192410089	Pendidikan Agama Islam
165	Wira Aldiani	192410303	Pendidikan Agama Islam
166	Yani Rahmawati	192410201	Pendidikan Agama Islam
167	Yogi Reynaldi	192410108	Pendidikan Agama Islam
168	Yulia Kartika	192410016	Pendidikan Agama Islam
169	Yusnia Shapitri	192410164	Pendidikan Agama Islam
170	Yuyun Listari	192410030	Pendidikan Agama Islam
171	Zhony Fransisco	192410074	Pendidikan Agama Islam
172	Zukhrufa Elda	192410008	Pendidikan Agama Islam
173	Zulpikar	192410031	Pendidikan Agama Islam
174	Zulvan Gunawan	192410053	Pendidikan Agama Islam

Sumber Data : LDIK UIR

B. Hasil Penelitian Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Penyajian data tentang Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

yang diperoleh berdasarkan angket yang penulis sebarakan kepada responden, data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk tabel.

Data angket yang telah disebarakan kepada 121 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun hasil angket yang diberikan dengan judul Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, adalah sebagai berikut :

Tabel 06 : Hasil Angket Bimbingan Baca Al-Qur'an (X)

No	Uraian Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	CS	KS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Saya mengetahui arti dan bagian-bagian makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) setelah mengikuti program bimbingan baca Al-Qur'an.	37	74	6	4	0	121
2	Mentor mendemonstrasikan satu persatu pelafalan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul hurufnya.	39	72	8	2	0	121
3	Mentor menyimak dan memperhatikan pelafalan huruf hijaiyah mahasiswa.	51	62	8	0	0	121

1	2	3	4	5	6	7	8
4	Saya mampu melafalkan satu persatu huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya.	30	77	13	1	0	121
5	Saya mampu memahami sifat-sifat huruf yang memiliki lawan kata dan tidak memiliki lawan kata.	16	80	20	5	0	121
6	Saya selalu mendengarkan penjelasan mentor saat mengikuti bimbingan baca Al-Qur'an.	33	78	9	0	1	121
7	Saya selalu memperhatikan penjelasan mentor tentang makna tajwid.	22	85	12	2	0	121
8	Saya mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar.	23	81	16	1	0	121
9	Saya mampu memahami hukum nun mati atau tanwin.	24	85	10	2	0	121
10	Saya mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan panjang pendeknya.	33	78	10	0	0	121
11	Saya mampu membedakan bacaan qalqalah kubra dan qalqalah sugra	41	70	10	0	0	121
	Jumlah	349	842	122	17	1	1.331

Berdasarkan tabel 06 diatas terlihat bahwa jawaban yang menyatakan setuju lebih banyak yaitu 842, ini menunjukkan Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an tinggi. Dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju paling sedikit yaitu 1.

Tabel 07 : Hasil Angket Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

No	Uraian Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jmlah
		SS	S	CS	KS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Saya mampu membaca Al-Qur'an dengan tidak terbata-bata.	28	83	9	1	0	121
2	Saya mampu membaca Al-Qur'an dengan cepat.	21	74	20	4	2	121
3	Saya mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih.	8	33	21	51	8	121
4	Saya mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.	19	71	29	2	0	121
5	Saya mampu memahami dan mempelajari kaidah ilmu tajwid.	19	75	26	1	0	121
6	Saya mengetahui hukum ilmu tajwid seperti idzhar, idghom, iqlab dan ikhfa.	29	75	14	2	1	121
7	"أَنْعَمْتُ" jika dibaca sesuai tajwid "an'amta"	51	60	8	1	1	121
8	"مِنْ لَدُنْهُ" jika dibaca sesuai tajwid "Min Ladunhu"	32	51	11	16	11	121
9	"مَنْ يَقُولُ" adalah contoh bacaan idgham bigunnah dan harus dibaca dengung	45	63	9	4	0	121
10	Saya mampu memahami hukum bacaan iqlab.	35	68	18	0	0	121

1	2	3	4	5	6	7	8
11	hukum bacaan yang dibaca samar-samar adalah hukum bacaan ikhfa.	43	63	13	2	0	121
12	"مِنْ قَبْلِكَ" jika dibaca sesuai ilmu tajwid "Ming Qoblaka"	51	59	6	4	1	121
13	Saya mengetahui hukum bacaan mad, contohnya "الْقَارِعَةُ" dibaca "Al qoori'ah"	52	64	4	0	1	121
14	Saya mampu membedakan bacaan mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil	28	70	19	2	2	121
15	"إِذَا وَقَبُ" adalah contoh bacaan qalqalah kubra	46	62	9	3	1	121
16	Saya mampu membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang baik dan benar.	57	56	6	1	1	121
17	Saya mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, misalnya "ت" dibaca "Tsa"	51	62	8	0	0	121
18	Saya mampu membedakan cara membaca huruf (dza=ذ) dengan (zha=ظ)	60	55	5	1	0	121
	Jumlah	675	1.144	235	95	29	2.178

Berdasarkan tabel 07 diatas jawaban responden yang menyatakan setuju lebih banyak yaitu, 1.144, ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau tinggi. Dan hanya sebagian mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas

Agama Islam Universitas Islam Riau yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang dapat dilihat dari jawaban mahasiswa yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu 29.

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik. Adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrument dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

Tabel 08 : Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Bimbingan Baca Al-Qur'an (X)

Pernyataan	Nilai Probabilitas (P)	Nilai R	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,000	0,629	Valid
P2	0,000	0,548	Valid
P3	0,000	0,550	Valid
P4	0,000	0,466	Valid
P5	0,000	0,497	Valid
P6	0,419	0,074	Tidak Valid
P7	0,000	0,680	Valid
P8	0,000	0,672	Valid
1	2	3	4
P9	0,000	0,713	Valid
P10	0,000	0,497	Valid
P11	0,066	0,167	Tidak Valid

Keterangan $P < 0,05$; $R > 0,30$

Item dalam instrument dikatakan valid jika signifikan $< 0,05$, tetapi jika signifikan $> 0,05$ item dikatakan tidak valid. Nilai R dikatakan ada hubungan apabila $> 0,30$.

Berdasarkan tabel 08 diatas, dari 11 pernyataan terdapat 9 pernyataan yang valid karena nilai probabilitas atau signifikan $< 0,05$. Sedangkan 2 pernyataan tidak valid karena nilai probabilitas atau signifikan pernyataan $> 0,05$, data ini diolah melalui SPSS 22.

Kemudian instrument yang sudah valid di uji kembali dengan menggunakan SPSS 22, untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item yang termasuk dalam penyajian ini adalah item yang valid saja. Adapun hasil uji instrument dengan menggunakan SPSS 22 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 09 : Hasil Uji Reliabilitas Bimbingan Baca Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,771	9

Berdasarkan tabel 09 diatas, maka dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab III, sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan angka 0,6 dan nilai *Cronbach Alpha* pada tabel diatas adalah 0,742 dengan kriteria kuat. Hal ini menunjukkan bahwa

0,742 > 0,6 sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 10 : Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Pernyataan	Nilai Probabilitas (P)	Nilai R	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,000	0,690	Valid
P2	0,000	0,605	Valid
P3	0,155	0,130	Tidak Valid
P4	0,000	0,651	Valid
P5	0,000	0,748	Valid
P6	0,000	0,758	Valid
P7	0,000	0,759	Valid
P8	0,000	0,404	Valid
P9	0,000	0,754	Valid
P10	0,000	0,739	Valid
P11	0,000	0,784	Valid
P12	0,000	0,724	Valid
P13	0,000	0,813	Valid
P14	0,000	0,714	Valid
P15	0,000	0,756	Valid
P16	0,000	0,822	Valid
P17	0,000	0,802	Valid
P18	0,000	0,602	Valid

Keterangan P < 0,05 ; R > 0,30

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa dari 18 pernyataan terdapat 17 pernyataan yang valid dan 1 pernyataan yang tidak valid. Data ini diolah dengan menggunakan SPSS 22 dengan ketentuan bahwa instrument dengan signifikan < 0,05. Kemudian instrument yang sudah valid diolah kembali dengan menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya.

Adapun hasil olahan instrument tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 11 : Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,933	17

Berdasarkan tabel 11 diatas, maka dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab III, sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan angka 0,6 dan nilai *Cronbach Alpha* pada tabel diatas adalah 0,933 dengan kriteria sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa $0,933 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai intrument penelitian.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam pengujian uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 dengan metode *one sample kolmogorov-smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2 Tailed*). Dengan kriteria yaitu:

- 1) Jika Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 12 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		121
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	7,37686022
Most Extreme	Absolute	,054
Differences	Positive	,054
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 12 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi bimbingan baca Al-Qur'an dan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah $0,200 \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila taraf signifikansinya $< 0,05$. Pengujian linearitas ini menggunakan SPSS Versi 22. Berikut hasil uji linearitas dalam penelitian ini.

Tabel 13 : Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca Al-Qur'an * Bimbingan Baca Al-Qur'an	Between Groups	(Com bined	4830,876	18	268,382	6,248	,000
		Linearity	2681,915	1	2681,915	62,438	,000
		Deviat ion from Linearity	2148,961	17	126,409	2,943	,000
	Within Groups		4381,207	102	42,953		
	Total		9212,083	120			

Dari tabel 13 diatas dapat diketahui bahwa signifikansi pada linearity sebesar 0,000. Karena signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bimbingan baca Al-Qur'an dan Kemampuan membaca Al-Qur'an terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Tabel 14 :Pengaruh Bimbingan Baca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2681,915	1	2681,915	48,873	,000 ^b
	Residual	6530,168	119	54,875		
	Total	9212,083	120			

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

b. Predictors: (Constant), Bimbingan Baca Al-Qur'an

Berdasarkan tabel 14 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ ini berarti hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh bimbingan baca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Tabel 15 : Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,540 ^a	,291	,285	7,40779

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Baca Al-Qur'an

Tabel 15 diatas menjelaskan bahwa nilai koefisien (R) = 0,540 artinya besar hubungan bimbingan baca Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah 0,540. Diketahui nilai koefisien (R) sebesar 0,540, dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori 0,40-0,599 yaitu cukup kuat. Dapat diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 16 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber data : Riduwan dan Sunarto,2017:81

Tabel 16 diatas menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) 0,291, artinya besar pengaruh bimbingan baca Al-Qur'an adalah 0,291. Dengan demikian kontribusi variabel bimbingan baca Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah sebesar 0,291 atau

29,1%. Nilai 0,291 atau 29,1% pada tabel berada pada rentang nilai 0,20 – 0,399 dengan kategori rendah. Ini berarti pengaruh bimbingan baca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau adalah rendah.

Tabel 17 : Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,913	8,555		1,626	,107
Bimbingan Baca Al-Qur'an	1,306	,187	,540	6,991	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan tabel 17 diatas, jika Bimbingan Baca Al-Qur'an ditingkatkan maka akan memberikan pengaruh kepada kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa sebesar 0,540 atau 54%. Jika kemampuan membaca Al-Qur'annya ingin meningkat maka Bimbingan Baca Al-Qur'annya harus ditingkatkan.

E. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data bimbingan baca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an berdistribusi normal. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistik parametrik dengan teknik analisis korelasi regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh bimbingan baca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-

Qur'an mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dari hasil analisis korelasi regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi $\leq 0,05$ yaitu 0,000 maka hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan baca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Besarnya tingkat pengaruh bimbingan baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa yaitu 0,291 atau 29,1 % dengan kategori rendah, karena berada pada rentang nilai 0,20-0,399. Sedangkan tingkat hubungannya 0,540 atau 54% ini artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara bimbingan baca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 0,291 atau 29,1% kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh bimbingan Baca Al-Qur'an, sedangkan 70,9% dipengaruhi oleh faktor lain.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis korelasi regresi linear sederhana dengan nilai signifikan $\leq 0,05$ yaitu 0,000, maka hipotesis penelitian ini diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan baca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Kemudian untuk mengetahui besar pengaruh antara bimbingan baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh para mentor Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa diperoleh hasil berdasarkan tabel Model Summary yang menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) 0,291 atau 29,1% yang dikategorikan rendah, karena berada dalam rentang nilai 0,20–0,399. Artinya pengaruh bimbingan baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Islam Kampus (LDIK) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebesar 29,1%, sedangkan sisanya 70,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Apabila bimbingan baca Al-Qur'an ditingkatkan sebesar 54% maka akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, jika

ingin kemampuan membaca Al-Qur'an ditingkatkan, maka bimbingan baca Al-Qur'an harus ditingkatkan lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, program Bimbingan Baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tahsin yang dilaksanakan oleh Lembaga Dakwah Islam Kampus Universitas Islam Riau belum maksimal. Maka dari itu ada beberapa saran yang penulis sampaikan diantaranya:

1. Kepada para mentor BBQ (Bimbingan Baca Al-Qur'an), supaya meningkatkan bimbingan baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tahsin khususnya di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
2. Kepada Koordinator BBQ (Bimbingan Baca Al-Qur'an), supaya membuat kebijakan dalam menangani rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa khususnya di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
3. Kepada Peneliti selanjutnya, agar mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku :

- Akbar, Tanzil Khaerul dan Ardi Gunawan, 2018, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*, Gramedia, Jakarta.
- Al Hanif, Abu Rifqi, 2007, *Pelajaran Ilmu Tajwid (Pedoman Tata Cara Membaca Al-Qur'an Dengan Baik dan Benar)*, Terbit Terang, Surabaya.
- An-Nawawi, Imam, 2013, *Terjemahan Hadits Arba'in An-Nawawi*, Al-Hambra, Sukoharjo.
- Annuri, Achmad, 2019, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta.
- Anshori, 2013, *Ulumul Qur'an (Kaidah-Kaidah Memahami Firmah Tuhan)*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati, 2017, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Air Langga University Press, Surabaya.
- Anwar, Desi, 2003, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Amelia, Surabaya.
- Anwar, Rusydie, 2015, *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits*, IRCiSoD, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Bungin, Burhan, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta.
- Departemen Agama RI, 2009, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, PT Sygma Examedia Arkanlema, Bandung.
- Farabi, Mohammad, 2018, *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an*, Kencana, Jakarta.
- Makhdlori, Muhammad, 2008, *Mukjizat-Mukjizat Membaca Al-Qur'an*, DIVA Press, Yogyakarta.
- Marzuki, Agustina, Crystha Armereo dan Pipit Fitri Rahayu, 2020, *Praktikum Statistik*, Ahli Media Press, Malang.

Payadnya, Putu Ade Andre, dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, 2012, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, Budi Utama, Yogyakarta.

Rauf, Abdul Azis Abdur, 2007, *Pedoman Daurah Al-Qur'an*, Lembaga Pengembangan Potensi Keilmuan Islam Markaz Al-Qur'an, Jakarta Timur.

Riduwan dan Sunarto, 2017, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.

Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, 2020, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Budi Utama, Yogyakarta.

Sa'adah, S, 2006, *Ilmu Tajwid*, Khazanah Media Ilmu, Surabaya.

Sriyanti, Ika, 2019, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo.

Syarbini, Amirulloh dan Sumantri Jamhari, 2012, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, Ruang Kata, Bandung.

Uswatun, 2014, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Wahyumedia, Jakarta.

Jurnal :

Fitriani, Indah Dela dan Fitroh Hayati, 2020, Penerapan metode tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 5, p. 19.

Rosyid, Abd, 2019, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media Kartu Hurud Pada Anak Usia Dini Di RA Nuris Sufyan Liridlallah, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 01, P. 02.

Skripsi :

Ansori, Mahdan, 2016, Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Ariyanti, Lynda Fitri, 2016, Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri, Salatiga.

- Fatimah, Umu, 2018, Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di SMP Muhammadiyah Mungkin, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang, Jawa Timur.
- Iwandi, 2009, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Naimatussuhriyah, 2020, Penerapan Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Bagdad Sd Al-Ulum Islamic School Pekanbaru, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Prasojo, Agus Dwi, 2018, Penggunaan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V Di MIMA IV Sukabumi, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.
- Putri, Bebi Eka, 2017, Penerapan Metode Driil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mts Negeri Pangkalan Kerinci, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Setiawan, Dedi Indra, 2015, Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Di Ma'had Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.